



**PENGARUH EDUKASI PEMENUHAN KEBUTUHAN SPIRITUAL PADA PASIEN TERPASANG KATETER URINE TERHADAP PELAKSANAAN IBADAH SHOLAT**

**Yuli Anggraini\*, Sirli Agustiani, Kgs. Muhammad Faizal**

Program Studi Ilmu Keperawatan, STIKES Citra Delima Bangka Belitung, Jl. Pinus I, Kacang Pedang, Gerunggang, Pangkal Pinang, Kepulauan Bangka Belitung 33125, Indonesia

\*[yulianggraini701@gmail.com](mailto:yulianggraini701@gmail.com)

**ABSTRAK**

Kebutuhan spiritual dalam perawatan pasien merupakan suatu hal yang juga penting dipenuhi untuk meningkatkan kesembuhan pasien, termasuk pasien terpasang kateter urine. Kebanyakan pasien yang terpasang DC yang di rawat di rumah sakit tidak melaksanakan sholat. Hal ini tentunya menjadi masalah besar dalam keperawatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain Pre eksperimental One-group Pretest-postest Research. Sampel yang terlibat dalam penelitian ini mengumpulkan 26 responden yang diberikan edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual dengan video. Pengambilan sampel dilakukan dengan tehnik sampling purposive. Data pelaksanaan sholat pasien yang terpasang DC diambil melalui scoring pengetahuan Tayamum dan Sholat orang sakit yang diperoleh melalui pre-test dan post-test. Analisis data menggunakan Paired Sample T-test ( $\alpha=0,05$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual memberikan pengaruh terhadap peningkatan pelaksanaan sholat pasien terpasang kateter urine yang dibuktikan dengan Paired Sample T-test ( $p = 0,01$ ). Uji statistik Paired Sample T-test menunjukkan bahwa ada perbedaan pelaksanaan ibadah sholat sebelum dan sesudah eksperimen. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual pada pasien terpasang DC terhadap pelaksanaan ibadah sholat. Peneliti menyarankan agar materi edukasi yang didapat dapat diaplikasikan dalam perawatan pasien yang terpasang DC agar mau melaksanakan ibadah sholat.

Kata kunci: edukasi; ibadah sholat; kebutuhan spiritual; video

***THE IMPACT OF SPIRITUAL NEEDS EDUCATION ON INDWELLING CATHETER OF PATIENTS TO IMPLEMENTATION OF PRAYER SERVICES IN THE INPATIENT ROOM***

***ABSTRACT***

*Spiritual needs in patient care is something that is also important to fulfilled for patient recovery, including indwelling catheter of patient. Most patients not praying. This research is a quantitative study using a design Pre eksperimental One-group Pretest-postest Research. The sample involved in this study collected 26 respondents who were given spiritual needs education with video. Sampling was done by sampling purposive. Implementation of prayers data was taken through knowledge of Tayamum and Praying obtained through pre-test and post-test. Data analysis used Paired Sample T-test ( $\alpha=0.05$ ). The results showed that spiritual needs education had an effect on increasing implementation of prayers on indwelling catheter of patients by the paired sample t-test on 26 respondent ( $p = 0.001$ ). The paired sample t-test statistical test showed that there were differences implementation of prayers before and after experiment. The conclusion of this study is that there is an effect of spiritual needs education on indwelling catheter of patients to implementation of prayers.*

Keywords: *education; prayer services; spiritual needs; video*

## **PENDAHULUAN**

Kebutuhan dasar masing-masing pribadi agar memiliki keimanan, keinginan dan arti kehidupan (Yusuf, 2017). Pemenuhan kebutuhan dasar yang semestinya menjadi fokus pelayanan dalam segi psikologi, di dalamnya termasuk bagian spiritual meliputi gairah, arti hidup, keyakinan dan harapan yang berhubungan dengan Allah yang sesembahan manusia (Yusuf et al, 2016). Manusia sebagai makhluk yang menyeluruh dan sempurna mempunyai makna bahwa manusia adalah makhluk yang lengkap mencakup hal biologis, psikologis, sosial, kultural dan spiritual. Dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dilakukan secara menyeluruh mencakup aspek-aspek tersebut. Pada kenyataannya, dalam melaksanakan keperawatan pada pasien, perawat hanya melaksanakan instruksi medis. Sedangkan dari segi aspek spiritual seringkali terabaikan oleh perawat, mengingat prosesnya yang tidak sederhana, tidak hanya sekedar mengkaji praktik dan spiritual pasien, tetapi juga memahami spiritualitas pasien, selanjutnya mengidentifikasi secara tepat tingkat dukungan dan sumber yang dibutuhkan (Nanda, 2015).

Pelayanan keperawatan dalam memenuhi kebutuhan dasar manusia berorientasi pada pelayanan dalam hal psikologis, yang di dalamnya termasuk dalam hal spiritual yang meliputi gairah, arti kehidupan, kepercayaan dan asa yang berkaitan dengan ketuhanan (Yusuf et al, 2016). Salah satu tindakan pemenuhan kebutuhan spiritual adalah pemberian edukasi. Edukasi adalah semua usaha menyampaikan pesan kepada individu, kelompok, atau masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih baik (Notoatmojo, 2012). Dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien diperlukan juga memperhatikan kesehatan fisik, keadaan psikologis pasien, tingkat kemandirian, keyakinan pribadi, bagaimana tingkat kepercayaannya terhadap spiritualnya dan juga termasuk diantaranya pasien yang dalam kondisinya memerlukan tindakan pemasangan kateter urine atau dower cateter (DC). Di kehidupan setiap hari, kita akan menjumpai persoalan pada hukum islam yang dapat berpengaruh pada keadaan kesehatan yang sedemikian rupa. Pasien yang menjalani pengobatan atau perawatan seringkali harus menggunakan alat bantu tambahan baik untuk terapi atau pun untuk aktifitas sehari-hari, seperti selang kencing atau yang disebut kateter urine (DC).

WHO mengatakan rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan yang mangacu pada layanan manusia yang meliputi Bio-Psycho-Socio-Spiritual pasien secara keseluruhan. Di USA, pasien yang dirawat inap yang membutuhkan intervensi pemasangan kateter urine, terdapat sekitar 15-25% (cdc, 2015). Di Amerika Serikat, lebih dari 30 juta tindakan pemasangan kateter dilakukan, yaitu 10% pada pasien akut dan 7,5%-10% pada pasien yang membutuhkan perawatan jangka waktu lama, diprediksi akan bertambah sampai mencapai 25% (Mohalen et al, 2017). Pemikiran baru tentang kesehatan menyatakan bahwa penyembuhan penyakit bukan hanya bersifat fisik tetapi juga bersifat mental-spiritual sebagai pendukung (Dirjen Pelayanan Medik Departemen Kesehatan RI, 2004) bahwa. Ditemukan penguasaan keterampilan perawat di Indonesia dalam pemenuhan kebutuhan spiritual masih relatif kurang adalah sebanyak 57,5% (Rosita, 2014). Kinerja paramedis untuk memberikan kebutuhan spiritual pasien yang akan menjalani operasi yang merasa cemas, terdapat 2 perawat (3,3%) yang berkompetensi dalam pemenuhan kebutuhan spiritual (Tauhid et al, 2016).

Berdasarkan data prevalensi pasien yang terpasang DC, di Indonesia dibahas dalam artikel penelitian dari Marlina dan Samad (2013) yang dilaksanakan di rumah sakit Zainoel Abidin Aceh, menyatakan seluruh pasien yang dirawat ada 80% yang menggunakan kateter urine. Menurut Litbang Kementerian Kesehatan RI, 2011, terdapat 37% dari seluruh pasien yang dirawat inap terpasang kateter urine. Nurul Rezki Anisa (2018) di ruang Onkologi RSUD Dr.

Wahidin Sudirohusodo Makassar mendapatkan 12 perawat (50%) yang bertugas di ruang Onkologi mempunyai keterampilan keperawatan spiritual yang relatif kurang Sesuai penelitian awal yang dilakukan penulis pada tanggal 29 September 2022 di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, terdapat 48 pasien yang terpasang kateter urine (2019), 54 pasien (2020), 60 pasien (2021) dan terdapat 96 pasien pada bulan Januari-September 2022 atau sekitar 35% pasien yang dirawat menggunakan kateter urine.

Survei yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 September 2022 kebanyakan pasien yang dirawat inap terutama yang terpasang kateter urine tidak melaksanakan sholat karena ketidaktahuan, adanya rasa malas, dan memberatkan bagi mereka untuk melaksanakan sholat. Berdasarkan hasil wawancara kepada 5 orang pasien terpasang kateter urine di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno provinsi Kepulauan Bangka Belitung didapatkan bahwa 5 pasien tersebut tidak sholat ketika terdapat kateter urine di pasang di saluran perkemihan waktu di rawat inap dengan dalih tubuhnya di bagian pinggang dan punggung terasa sakit jadi susah untuk digerakkan, ada juga yang merasa berat melaksanakan sholat karena banyaknya alat medis yang terpasang selain kateter urine yaitu infus dan selang oksigen, ada juga karena ketidak tahuan pasien tentang sholat saat terpasang kateter urine karena menyangkut adanya najis. Sesuai permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh edukasi pemenuhan kebutuhan pasien terpasang kateter urine terhadap pelaksanaan ibadah sholat.

## METODE

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Pre Eksperimental One-group Pretest-postest Research Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 26 sampel, dengan tehnik pengambilan sampling purposive adalah cara penentuan sampel dengan kriteri yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian dilaksanakan di ruang rawat inap RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno dan proses penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan scoring pengetahuan tentang Sholat dan Tayamum pasien terpasang kateter urine dengan menggunakan SOP Sholat dan Tayamum. Data dianalisis menggunakan SPSS dengan analisa univariat dan bivariat.

## HASIL

### Analisa Univariat

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien Terpasang Kateter Urine di Ruang Rawat Inap (n=26)

Jenis Kelamin	f	%
Laki-laki	13	50,0
Perempuan	13	50,0

Tabel 1 diatas dari 26 responden terdapat responden yang berjenis kelamin laki-laki 13 orang (50%), sama dengan responden yang berjenis kelamin perempuan

Tabel 3

Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada Pasien Yang Terpasang Kateter Urine di Ruang Rawat Inap (n=26)

Variabel	f	Mean	SD	SE	Min-Max
Usia	26	43,5	11,37	2,2	27-70

Tabel 3 menunjukkan hasil bahwa usia responden termuda adalah 27 tahun dan usia responden tertua adalah 70 tahun, dengan nilai rata-rata 43,5.

### Analisa Bivariat

Tabel 4

Pengaruh Nilai Rata-Rata Pelaksanaan Ibadah Sholat Sebelum dan Sesudah dilakukan Edukasi Pemenuhan Kebutuhan Spiritual pada Pasien Terpasang Kateter Urine Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat di Ruang Rawat

Variabel	Mean	<i>P value</i>	f
<i>Pre test</i>	16,27	0,001	26
<i>Post test</i>	25,38	0,001	<u>26</u>

### *Paired Sample Correlation*

	f	Correlation	Sig.
Pair 1 sebelum sesudah	26	.558	0,001

Tabel 4 diatas, rata-rata *pre test* pada edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual sebelum adalah 16,27 dengan standar deviasi 4,49. Sedangkan sesudah edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual di rata-rata *post test* adalah 25,38 dengan nilai SD 1,33. dari uji sampel *paired t-test* nilai *Asymp Signya* 0,001. Nilai  $0,001 < 0,005$  bisa dikatakan bahwa “hipotesis diterima”, dapat dinyatakan jika ada perbedaan antara hasil *pre test* dan *post test* karena ada perbedaan yang bermakna maka disebutkan bahwa “ada pengaruh edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual terhadap pelaksanaan sholat”.

### PEMBAHASAN

Pengaruh edukasi Pemenuhan Kebutuhan Spiritul pada Pasien Terpasang Kateter Urine Terhadap Pelaksanaan Ibadah Sholat di Ruang Rawat Inap UPTD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Propinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2022. seseorang pada hubungannya dengan Yang Maha Kuasa dan Maha Pencipta, merupakan kebutuhan dasar masing-masing individu. Kebutuhan spiritual yang terpenuhi akan membantu dalam penyembuhan pasien, khususnya pasien dalam kondisi kritis atau terminal (Wardah et al, 2017). Spiritual adalah hal yang ada dalam diri manusia yang memanifestasikan dirinya dengan baik pada saat krisis dan stress. Spiritual menghasilkan arti kehidupan dan dapat mempengaruhi cara berfikir seseorang dalam menghadapi masalah (Ghodрати dan Ebrahimi, 2019). Sebagai seorang perawat muslim diharapkan dapat membantu pasien memenuhi kebutuhan spiritual, salah satunya adalah kepatuhan pasien dalam menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim diantaranya adalah sholat.

Kondisi keluarnya urine yang terus menerus pada pasien dan tidak bisa mengatur pengeluaran urinnnya atau pasien yang mengalami sumbatan pada sistem perkemihan. Dalam keadaan ini, bagi seorang muslim tidak boleh meninggalkan sholat. Sholat walaupun dalam kondisi bagaimanapun harus dikerjakan, namum ada keringanan tersendiri bagi muslim (Syauqi, 2021). Ketidakmampuan pengguna kateter urine untuk mengendalikan kencingnya seperti orang yang besar, karena kehilangan kendali atas proses pengeluaran urinenya, konsekuensinya dia wajib bersuci setiap akan melakukan sholat fardhu dan membersihkan diri dari najis yang ada. Untuk itu perawat diharapkan dapat membantu pasien dalam membersihkan najis yang ada di tubuh pasien, tempat, disekitar tempat terpasang kateter urine dan di urine bagnya serta tempat tidurnya. Setelah itu perawat membantu pasien bertayamum dan pelaksanaan sholatnya sesuai kemampuan pasien. Tujuan tayamum bagi pasien adalah

untuk memfasilitasi pemenuhan spiritual ritual ibadah sholat. Yusuf et al (2016) mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan spiritual pasien merupakan aspek yang tidak boleh dikesampingkan dalam proses asuhan keperawatan.

Hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji paired sample t-test didapatkan nilai  $P \text{ value} = 0,001 < \alpha = 0,05$  dan rata-rata pre test pada edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual sebelum adalah 16,27 dengan standar deviasi 4,49. Sedangkan sesudah edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual di rata-rata post test adalah 25,38 dengan standar deviasi 1,33. dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan antara hasil pre test dan post test karena ada perbedaan yang signifikan maka dikatakan bahwa “ada pengaruh pemberian edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual terhadap pelaksanaan sholat di ruang rawat inap UPTD RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2022. Riset ini sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Desmawita (2017), adanya pengaruh edukasi spiritual menggunakan audio visual pada klien yang terpasang kateter terhadap pelaksanaan shalat lima waktu di ruang rawat inap I Rumah Sakit Pertamina Jaya Jakarta Pusat. Di dukung penelitian yang dilakukan oleh Zaly (2020), adanya pengaruh edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual dengan memberikan seminar dan workshop: panduan ibadah ketika sakit terhadap pelaksanaan sholat pasien di Rumah Peduli Nurul Fikri Depok tahun 2020. Dan juga didukung oleh penelitian Haris, et al (2020). Dan juga penelitian Ahmad Muzaki (2022), adanya 3 tema utama dalam pengalaman perawat terhadap pemenuhan kebutuhan spiritual yaitu kebutuhan spiritual pasien, fasilitas tim rohani dan harapan.

Pemenuhan kebutuhan spiritual sangat di perlukan di adakan di tempat-tempat pelayanan kesehatan terutama dalam hal pelaksanaan ibadah sholat dengan didukung perawat spiritual yang berkompotensi dan fasilitas-fasilitas ataupun sarana-sarana yang menunjang serta adanya kerjasama lintas sektoral dengan adanya pemuka agama yang akan membimbing ibadah sholat pasien sehingga mau melaksanakan sholat yang merupakan kewajiban sebagai umat muslim sehingga pasien-pasien merasa lebih tenang dan menerima atas penyakit yang dideritanya, keadaan inilah yang akan mempercepat proses penyembuhan dan meningkatkan coping pasien dalam keadaan kritis. Peneliti berpendapat bahwa dengan adanya edukasi akan mempengaruhi pengetahuan perawat tentunya dalam hal ini terkait pemenuhan kebutuhan spiritual pasien yang di rawat inap. Tugas perawat tidak hanya melayani dalam hal fisik saja, tetapi aspek spiritual pula harus diperhatikan salah satunya terhadap pelaksanaan ibadah sholat pasien selama sakit.

## **SIMPULAN**

Pemberian edukasi pemenuhan kebutuhan spiritual ada pengaruhnya terhadap pelaksanaan ibadah sholat pasien terpasang kateter urine

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Andri, (2016), Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan pendekatan Spiritual berbasis video terhadap Kepatuhan Pembatasan Cairan pada klien ESRD, Tesis Master tidak diterbitkan, UMJ, Jakarta.
- Arifin, I. Z. (2014), Bimbingan dan Konseling Islam untuk Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 6(1), 170. <https://doi.org/10.15575/jid.v6i1.332>
- Aris, S., Jaafar, H., & Umar, N. S. (2017), Knowledge, attitude and practice of performing prayers (Salat) among Muslim patients in Hospital Langkawi, Kedah. *Roles of Muslim Healthcare*, (May). <https://doi.org/10.1166/asl.2017.8975>

- Aryanto, I. (2017), Pelaksanaan Bimbingan Perawatan Rohani Islam (Warois) Untuk Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien, *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 5(3), 241–260.
- Azizah, N. dan P. M. (2019). Pelaksanaan Wudhu Tayamum Dan Sholat Pasien Di Rumah Sakit. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(2), 303–306.
- Bakar, A. Kurniawati, N. D. (2013). Studi fenomologi pengalaman ibadah pasien Islam yang di rawat dengan pendekatan spiritual Islam di Rumah Sakit Aisyiah Bojonegoro dan Rumah Sakit Haji Surabaya. *Critical, Medical, and Surgical Nursing Journal*, 1 (2), 115–119. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20473/cmsnj.v1i2.12173>
- Desmawita, 2017, *Efektifitas* Edukasi Spiritual Berbasis Video terhadap Pelaksanaan Sholat Lima Waktu terhadap Klien yang Terpasang Kateter Urine di Ruang Rawat Inap I Rumah Sakit Pertamina Jaya Jakarta Pusat. *Riset Keperawatan*.
- Estetika, N., & Jannah, N. (2016). Pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual di suatu Rumah Sakit Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan, Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*.
- Fahni Haris, Yanti Auliyantika, Fajar Bagus Putra, Wahyuni Jannatin Aliyah, Muhammad Afandi, (2020), Pemenuhan Kebutuhan Spiritual, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal.
- Fatmawati, L. (2013), Optimalisasi layanan bimbingan rohani Islam bagi pasien rawat inap di Rumah Sakit Roemani Muhammadiyah Semarang. *Walisongo Institutional Repository*. Retrieved from <http://eprints.walisongo.ac.id/176/>
- Hardiyanto (2017), *Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien di Ruang ICU Rumah Sakit Umum Daerah Haji Makassar, Strata satu*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hastono, SP. Sabri, L. (2011), *Statistika kesehatan (6th ed.)*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Herawati, dkk, (2013), Studi Deskriptif Pengetahuan Klien tentang Cara selama Dirawat Inap dalam Pemenuhan Keutuhan Spiritual, *Jurnal Husada Medika*.
- Krisdayanti (2020), *Kebijakan Pelayanan Bimbingan Rohani Bagi Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Jakarta (RSIJ) Cempaka Putih*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahmudin, H., & Islam, H. (2017), Rukhsah (keringanan) bagi orang sakit dalam perspektif hukum Islam. *Jurnal Ilmiah Al-Qalam*, 11(23), 65–85.
- Marisah. (2018). Urgensi Bimbingan Rohani Islam bagi Pasien Rawat Inap. *JIGC Volume 2 Nomor 2 Desember 2018 (179-200)*.
- Mulyanti, S. (2014), Metode bimbingan rohani bagi pasien untuk mengatasi kecemasan dalam menerima diagnosis penyakit di RS. *Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa*. Repository.Uinjkt.Ac.Id. Retrieved from <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/26800>

- Murtiningsih, M., Lusianah, L., & Nurainun, N. (2020), Pengembangan Modul dan Pelatihan Keperawatan Spiritual dalam Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Psikomotor Perawat. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 117. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.107>
- Mustabsyiratulailah (2021), Edukasi Tayamum Terhadap Distress Spiritual (SalatT) Pada TN.B Dengan Diagnosa Fraktur 1/3 Tibia Et Fibula Distal di Ruang Baji Kamase RSUD Labuangbaji Kota Makassar, Profesi Ners, UIN Alauddin Makassar.
- Nedra Wati Zaly, *Seminar Dan Workshop Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien: Panduan Ibadah Ketika Sakit*, Junal Prodi Sarjana Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jayakarta, Indonesia
- PPNI (2017), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan indikator Diagnostik, Edisi 1 cetakan III (Revisi), Jakarta: PPNI.
- Rohman. (2010), Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pemberian Asuhan Spiritual oleh Perawat di RS Islam Jakarta, Tesis.
- Tria Aulia, 2021, Kebutuhan Spiritual Yang Dibutuhkan Manusia Sebagai MakhluK Biologis, Psikologis, Sosil dan Spiritual, Artikel.

